

PUSAT PENGEMBANGAN KREATIVITAS DAN MINAT ANAK DI MANADO

(EKSPRESI BENTUK)

Meylita F. Munir¹

Vicky H. Makarau²

Julianus A. R. Sondakh³

ABSTRAK

Menuntut ilmu merupakan kewajiban bagi setiap orang. Tanpa ilmu seseorang tidak bisa mengerti atau melakukan sesuatu. Masa nak-anak merupakan masa yang sangat penting, karena pada masa inilah intelektual anak mengalami pertumbuhan yang amat pesat yang tak akan pernah teralami lagi pada masa berikutnya.

Sejak awal perkembangannya, anak perlu diberikan rangsangan-rangsangan berupa psikososial dan pendidikan agar kelak anak tersebut menjadi manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, sudah sepantasnya pendidikan harus menjadi perhatian utama kita, karena bangsa ini akan menjadi kuat salah satunya adalah adanya sumber daya manusia yang baik dan berkualitas. Maka dari itu perkembangan kreatifitas dan minat anak perlu di salurkan sejak dini.

Kreatifitas dan bakat pada diri anak perlu dipupuk dan dikembangkan. Karena dengan kreativitas dan bakat yang dimilikinya itu mereka dapat menjadi pribadi-pribadi yang kreatif. Sebagai pribadi yang kreatif, kelak mereka bukan saja dapat meningkatkan kualitas pribadinya, tetapi juga dapat meningkatkan kualitas kehidupan bangsa dan negara.

Sistem pendidikan perlu disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan disegala bidang, yang memerlukan jenis-jenis keahlian dan keterampilan serta dapat meningkatkan kreativitas, produktivitas, mutu, dan efisiensi kerja.

(Kata kunci : Pendidikan, Anak, Kreatif)

I. PENDAHULUAN

Setiap manusia memiliki potensi kreatif. Untuk dapat mengembangkan potensi kreatifnya diperlukan suatu upaya yang kreatif agar anak tumbuh optimal dengan kondisi nyaman dan menyenangkan. Dunia bermain adalah dunia anak. Melalui bermain anak dapat mempelajari banyak hal tanpa merasa terbebani. Aneka ragam bermain membuat anak merasa asyik sehingga merangsang perkembangannya. Jenis bermain dan alat permainan yang digunakan hendaknya sesuai dengan kebutuhan anak. Dengan memberikan lingkungan yang merangsang perkembangan anak dapat membantu meningkatkan potensinya.

Di dalam mendidik anak hal tersebut tidaklah mudah untuk dicapai begitu saja, namun perlu perhatian khusus dalam hal ini pendidikan dan pengajaran yang diterimanya secara berlanjut dan matang yang dimulai sejak kecil hingga dewasa. Perkembangan psikologis anak juga sangat dibutuhkan di dalam pertumbuhannya, seperti pertumbuhan tingkat kecerdasan, pertumbuhan keterampilan, kreativitas dan sosialisasi.

Pendidikan dengan pengajaran yang teratur dan tepat akan memberikan dampak positif bagi anak-anak terutama dalam masa perkembangannya menuju ke arah dewasa, selain itu juga dapat membantu untuk menumbuhkembangkan dan menggali kemampuan yang ada didalam diri mereka. Informasi awal yang diterima anak akan cenderung permanen dan menentukan perilaku anak pada masa berikutnya. Oleh karena itu sejak lahir anak perlu diberikan rangsangan-rangsangan berupa psikososial dan pendidikan agar kelak anak tersebut menjadi manusia yang berkualitas. Saat ini dari sekian banyaknya anak-anak diantaranya tidak ada yang dapat sekolah dikarenakan mungkin adanya factor biaya yang tinggi, keterlambatan berfikir dll.

Sehingga dari kasus tersebut banyak anak-anak merasa terasingkan oleh keadaan lingkungan sekitarnya, dijauhi teman karena dirinya bodoh, atau mungkin dirinya miskin, dll.

Hal-hal tersebutlah yang memungkinkan munculnya tindakan kejahatan atau dunia kriminal yang berakibat fatal bagi masyarakat maupun dirinya sendiri. Untuk menyikapi hal tersebut sangat perlu jika disediakan sebuah fasilitas dengan anak-anak sebagai pengguna utamanya untuk di didik, melakukan berbagai aktivitas bermain, belajar maupun aktivitas lainnya yang dapat membangkitkan

II. METODE PERANCANGAN

Pendekatan perancangan objek ini dibagi menjadi beberapa kajian, yaitu :

1. Pendekatan Tipologi Objek

Perancangan dengan pendekatan tipologis dibedakan atas dua tahap kegiatan yaitu tahap pengidentifikasian tipologi dan tahap pengolahan tipologi, dengan melakukan studi literatur dan studi komparasi terhadap objek sejenis.

2. Pendekatatan Analisa Tapak dan Lingkungan

Pada pendekatan ini akan dilakukan analisa-analisa pada tapak dan lingkungan yang ada disesuaikan dengan tema.

3. Pendekatan Tematik

Tema yang diambil adalah “Ekspresi Bentuk”, sebagai suatu metode dan acuan untuk memunculkan suatu wujud arsitektural dalam perancangan Pusat Pengembangan Kreativitas dan Minat Anak di Manado yang diharapkan dapat menjadi inovasi dalam menghadirkan suatu wadah/tempat untuk menyalurkan kreativitas dan bakat anak.

III. DESKRIPSI PERANCANGAN

1. Pemahaman Objek Rancangan

Pusat Pengembangan Kreativitas dan Minat Anak di Manado merupakan tempat pengasuhan dan pendidikan secara psikologis dengan melihat perilaku/tingkah laku anak-anak dan minat serta bakat yang dimiliki dengan mempertimbangkan sisi dari kekreativitasan mereka, yang berlokasi di Kota Manado. Pengasuhan dan pendidikan pada fasilitas ini muncul diberbagai kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan wawasan dan pengawasan juga memberikan kegiatan yang memacu tumbuh kembang anak secara optimal, khususnya perkembangan motorik anak.

2. Kajian Tema Perancangan

a. Asosiasi Logis Tema dan Kasus Perancangan

Dalam kehidupan anak ada dua proses yang beroperasi secara kontinu, yaitu pertumbuhan dan perkembangan. Kedua proses ini berlangsung secara independen, saling bergantung satu sama lainnya. Kedua proses tersebut tidak bisa dipisahkan dalam bentuk-bentuk murni atau berdiri sendiri-sendiri. Anak dalam pertumbuhan dan perkembangannya memiliki rasa ingin tahu yang besar, dan terus-menerus bertanya tentang macam-macam peristiwa. Pusat Pengembangan Kreativitas dan Minat Anak di Manado secara arsitektural menggunakan desain dengan menggabungkan konsep tempat tinggal manusia dengan lingkungan alam. Konsep Ekspresi Bentuk dalam Arsitektur dengan menggunakan konsep desain tersebut diharapkan dapat menjawab kebutuhanruang untuk anak-anak yang akan menjadi pengguna objek tersebut. Bagaimana arsitektur dapat menjawab kebutuhan anak-anak yang memiliki karakteristik yang aktif, dinamis, dan bebas.

b. Kajian Tema Secara Teoritis

Untuk menggunakan “ **Ekspresi Bentuk**” sebagai landasan tema dari objek Pusat Pengembangan Kreativitas dan Minat Anak di Manado, perlu adanya landasan teori serta pemahaman tentang tema ini sehingga pengaplikasian tema dalam objek perancangan biasa tepat sasaran atau sesuai dengan kebutuhan arsitekturalnya. Ekspresi Bentuk apa yang kita lihat menurut pengaruh atau pengalaman sebelumnya. (smithies, 1984). Oleh karena itu setiap orang memiliki latar belakang dan pengalaman yang berbeda-beda, maka tanggapan terhadap ekspresi yang dimunculkan oleh subyek juga akan berbeda-beda. Setiap kerangka arsitektural senantiasa

mengandung ekspresi sebagai sebuah prinsip.. Dalam metodenya terdapat aspek-aspek yang merupakan prinsip dalam metode pendidikan tersebut yang kemudian diaplikasikan ke dalam konsep desain arsitektur pada Pusat Pengembangan Kreativitas dan Minat Anak di Manado ini . Aspek-aspek tersebut yaitu:

- a. Aspek Fungsi
Fungsi dapat melahirkan bentuk yang ekspresif misalnya kita membuat sebuah lumbung padi dengan menitik beratkan pada pemenuhan fungsi,
- b. Aspek Struktur
Penonjolan struktur sebagai elemen estetis pada sebuah bangunan dapat melahirkan bentuk yang ekspresif pula
- c. Aspek Budaya
Misalnya pada bangunan tradisional. Ekspresi yang di munculkan merupakan hasil tampilan budaya.
Menurut Edmund Bacon dalam bukunya *The Design of Cities* (1974) “ Bentuk arsitektural adalah titik sentuh antara massa dan ruang. Bentuk-bentuk arsitektural, tekstur, material, modulasi cahaya dan bayangan, warna, semua kombinasi untuk menghadirkan suatu kualitas atau roh yang mengartikulasikan ruang. Kualitas arsitektur akan ditentukan oleh keahlian sang desainer dalam menggunakan dan menghubungkan elemen-elemen ini, baik di dalam ruang interior maupun di dalam ruang sekeliling bangunan. (ching,2008)

3. Kajian Lokasi dan Tapak

Site yang terpilih didapat setelah proses pemilihan site melalui dua alternatif. Daerah yang terpilih sebagai site perancangan terdapat di wilayah Manado merupakan kawasan yang memungkinkan pembangunan bisnis dan rekreasi hiburan.



Gambar 1. Lokasi Site

Sumber: RTRW Manado 2010-1030 dan Google Earth

a. Luas Site

$$\text{Total Luas Site} = 10.270 \text{ m}^2 / 1.02 \text{ Ha}$$

$$\text{Luas sempadan} = \text{lebar jalan } 12 \text{ m, jadi sempadan } (1/2 + 12) + 1 = 7$$

$$\text{Total luas bangunan} = 2172,945 \text{ m}^2$$

$$\text{Total luas tapak efektif} = 10.270 \text{ m}^2 - 7 \text{ m}^2 = 10.263 \text{ m}^2$$

BCR 40% dengan asumsi luas lahan untuk sempadan dapat digunakan untuk area parker dan sirkulasi pedestrian $40\% \times 10.263 \text{ m}^2 = 4105,2 \text{ m}^2$

$$\begin{aligned} \text{FAR} &= \text{Luas TTL/LSE} = 2172,945 \text{ m}^2 / 10.263 \text{ m}^2 \\ &= 0,55 \end{aligned}$$

$$\text{Jumlah Lantai} = \text{FAR/ BCR} = 0,55 / 40\% = 1,3$$



Gambar 2. Besaran Tapak
Sumber : Hasil Analisis, 2018

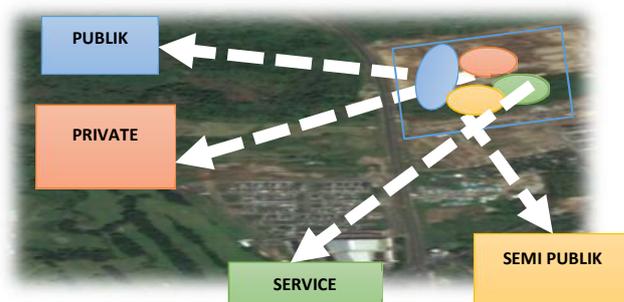
b. Analisa Sirkulasi, Entrance dan Parkir



Gambar 3. Sirkulasi, Entrance dan Parkir
Sumber : Hasil Analisis, 2018

c. Analisis Zoning

Pembagian area atau zonasi bagi program fasilitas objek perancangan pada tapak terpilih mengacu pada fungsi dan karakteristik ruang serta pola sirkulasi yang ada pada tapak.



Gambar 4. Analisis Zoning Makro
Sumber : Hasil Analisis, 2018

d. Analisis Gubahan Bentuk

Konsep gubahan bentuk dan ruang pada objek Pusat Pengembangan Kreativitas dan Minat Anak di Manado ini akan tetap mengacu pada tipe bangunan secara umum yakni pusat pengembangan sebagai ruang atau fasilitas utama yang ditunjang dengan fasilitas-fasilitas penunjang pendidikan dan fasilitas penunjang lainnya . Tema yang dihadirkan pada desain ruang di dalamnya untuk menghadirkan nilai-nilai estetika, serta bentukan suatu objek yang arsitektural yang mampu berperan dalam memudahkan identifikasi manusia terhadap fasilitas yang diwadahnya. Melalui konsep ini perancangan juga ingin menghadirkan suatu bentukan massa yang mampu menghadirkan arsitektur sebagai suatu karya seni.



Gambar 5. Konsep Analisa Gubahan Bentuk

Sumber : Hasil Analisis, 2018

IV. KONSEP-KONSEP PERANCANGAN

1. Konsep Orientasi dan Tata Letak Massa

Orientasi massa bangunan didasari dengan pertimbangan, beberapa diantaranya yaitu mengurangi tereksposnya permukaan bangunan oleh matahari dan jalur sirkulasi utama kendaraan.

2. Konsep Sirkulasi Tapak dan Entrance

Sirkulasi tapak dibuat dengan portal yang berbeda untuk masuk dan keluarnya kendaraan. Agar tidak mengganggu aktivitas didalamnya, akses jalan kendaraan dalam perencanaan ini dibatasi dengan dibuat jalan kendaraan di depan massa bangunan utama.



Gambar 6. Konsep Sirkulasi Tapak dan Entrance

Sumber : Hasil Analisis, 2018

3. Konsep Sirkulasi

1. Sirkulasi Ruang

- Sirkulasi linier atau menerus, yaitu pergerakan orang diarahkan untuk melewati ruang-ruang secara berurutan.
- Sirkulasi radial atau menyebar, yaitu memberikan kebebasan kepada orang untuk memilih pergerakannya sendiri.

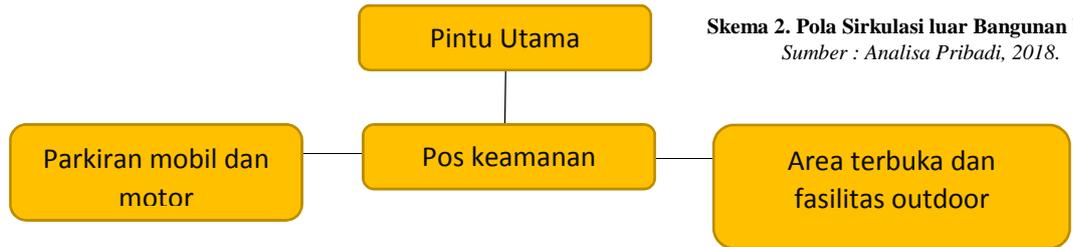
2. Sirkulasi Bangunan

- Sirkulasi dalam bangunan utama yaitu sirkulasi pengunjung



Skema 1. Pola Sirkulasi dalam Bangunan Utama
Sumber : Analisa Pribadi, 2018.

- Sirkulasi pada luar bangunan yaitu sirkulasi pengguna dengan fasilitas luar



Skema 2. Pola Sirkulasi luar Bangunan Utama
Sumber : Analisa Pribadi, 2018.

4. Konsep Penataan View

Perencanaan memaksimalkan perancangan lansekap serta pedestrian yang baik agar dapat memaksimalkan view yang ada. Bangunan utama dibuat menghadap jalan utama serta area terbuka dan penataan taman sebagai penambah daya tarik view ke luar site dari dalam bangunan.



Gambar 7. Konsep Penataan View
Sumber : Hasil Analisis

5. Konsep Peredam Kebisingan pada Tapak

Kebisingan ke dalam site berasal dari jalan raya utama diproyeksikan terdapat pagar tanaman sebagai buffer tingkat kebisingan yang beragam dan meletakkan bangunan agak jauh dari sumber kebisingan.



Gambar 8. Konsep Peredam Kebisingan pada Tapak
Sumber : Hasil Analisis, 2018

6. Konsep Perletakan Vegetasi

Pada site terdapat banyak vegetasi yang dimanfaatkan sebagai pelindungi dari sinar matahari, kebisingan serta penutup site dan juga penunjuk arah yang akan diletakkan dipedestrian sehingga membantu mengarahkan pejalan kaki dalam mengeksplor tapak.



Gambar 9. Konsep Perletakan Vegetasi
Sumber : Hasil Analisis, 2018



Gambar 10. Konsep Bentuk Massa
Sumber : Hasil Analisis, 2018

7. Konsep Bentuk Massa

Bentuk yang dipakai sebagai konsep dasar adalah bentuk kubus. Pengambilan bentuk berulang ini menghasilkan efisien ruang, kemudahan sirkulasi dan mudah beradaptasi dengan tapak.



Gambar 11. Konsep Selubung Bangunan
Sumber : Hasil Analisis, 2018

8. Konsep Selubung Bangunan

Selubung bangunan sebagian besar menggunakan Aluminium Composite Panel yang merupakan perpaduan antara plat aluminium dan bahan composite. Digunakan dengan dasar pertimbangan ACP adalah bahan lembaran yang kuat dan kaku, tetapi memiliki berat yang relatif ringan sehingga mempermudah dalam proses pembentukannya.

V. HASIL PERANCANGAN

Berikut merupakan gambar-gambar hasil perancangan *Pusat Pengembangan Kreativitas dan Minat Anak* di Manado.



Gambar 12. Site Plan
Sumber : Hasil Analisis, 2018



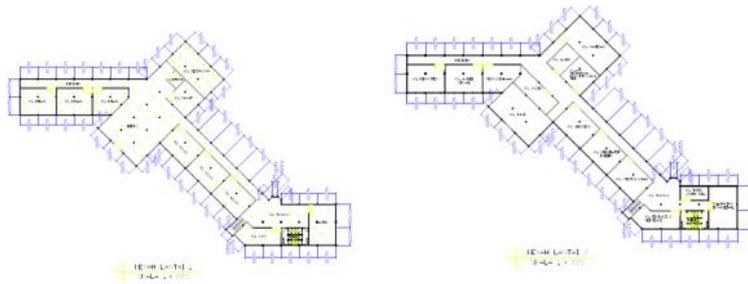
Gambar 13. Tampak Lay Out
Sumber : Hasil Analisis, 2018



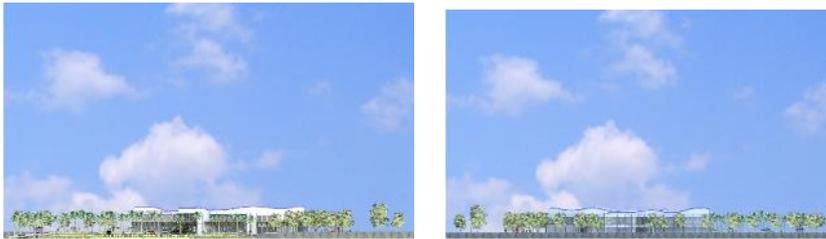
Gambar 14. Tampak Depan Bangunan
Sumber : Hasil Analisis, 2018



Gambar 15. Tampak Depan Bangunan
Sumber : Hasil Analisis, 2018



Gambar 16. 17. Denah Lantai I & II
Sumber : Hasil Analisis, 2018



Gambar 18. 19. Tampak Kawasan
Sumber : Hasil Analisis, 2018



Gambar 20. 21. Perspektif Mata Manusia & Mata Burung
Sumber : Hasil Analisis, 2018



Gambar 22. 23. Spot Exterior
Sumber : Hasil Analisis, 2018



Gambar 24. 25. Spot Interior
Sumber : Hasil Analisis, 2018

VI. PENUTUP

Pusat Pengembangan Kreativitas & Minat Anak di Manado adalah sebuah tempat atau wadah yang berfungsi sebagai pusat dimana terdapat banyak fasilitas yg menunjang aktivitas-aktivitas dan kegiatan yang dapat membantu anak –anak dalam mengembangkan kreativitas dan minat sehingga proses pertumbuhan anak dapat dilalui dengan hal-hal yang positif.

Saran

Dalam penyelesaian laporan dan desain tugas akhir ini, penulis menyadari banyaknya kekurangan dalam pengambilan dan pengolahan data bahkan pada proses analisa serta penyusunan konsep, namu besar harapan penulis kiranya laporan tugas akhir ini dapat diterima sebagai penerapan ilmu dari penulis setelah melalui proses perkuliahan di Fakultas Teknik Jurusan Arsitektur Universitas Sam Ratulangi Manado serta dijadikan acuan / bahan literature dalam proses belajar / studi yang berkaitan dengan arsitektur, disamping itu tidak menutup kemungkinan hasil desain Perancangan Pusat Pengembangan Kreativitas & Minat Anak di Manado ini akan menjadi real project.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Yus,2011, *Model Pendidikan Anak Usia dini* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group)
- Danim, Sudarwan, 2011, *Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: Alfabeta.
- David Gettman (1987), “*Basic Montessori: Learning Activities for Under Fives*” (New York: St. Martin’Press)
- De Chiara Joseph Koppelman Lee E., *Standar Perencanaan Tapak Karya*
- Desmita., 2010, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- D.K Ching Francis dan Adams Cassandra, 2011, *Ilustrasi Konstruksi Bangunan* Edisi ke-3 Jakarta: Erlangga
- Emil Salim,1982, *Lingkungan Hidup dan Pembangunan*, Mutiara, Jakarta,
- Frick LMF Heinz Purwanto,2007, *Sistem Bentuk Struktur Bangunan*, Yogyakarta: karnisius
- Hainstock , Elizabeth (1999)., *Metode Pengajaran Montessori Untuk Anak Prasekolah*, Jakarta : Pustaka Delapratasa
- Haditono, Siti Rahayu, Prof. Dr, Monks, F.J. Prof. Dr.,2011, *Psikologi Perkembangan*, Gadjah Mada University Press,
- Jahja, Yudrik., 2011, *Psikologi Perkembanga*, Jakarta: Kencana.
- Kartono,Kartini., 1999, *Psikologi Anak*, Bandung: Bandar Maju. Manado dalam Angka 2014.pdf

- Koesnadi Hardjasoemantri, 1994, *Hukum Tata Lingkungan*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta
- Masnipal, 2013, *Siapa Menjadi Guru dan Pengelola PAUD Profesional* (Jakarta: Elex Media Komputindo)
- Monks, F.J. dkk, 1992, *Psikologi Perkembangan: Pengantar dengan Berbagai Bagian*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Mussen, Paul Henry., 1988, John Janeway Conger, Jerome Kagan, Aletha Carol Huston, *Perkembangan dan Kebiasaan Anak*, Jakarta: Erlangga.
- Poerbo, Hartono .M . Arch, *Utilitas Bangunan*
- Prof. Dr. S. Nasution MA, 1987, *Asas – Asas Kurikulum*, Bandung
- Purwanto, Ngalim., 2007, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Santrock, J.W., 2010, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana